

## **ABSTRAKSI**

Globalisasi akan mengintegrasikan semua kekuatan ekonomi dunia ke dalam suatu sistem yang tidak lagi mengenal batas (borderless world). Keterkaitan internasional di bidang produksi, perdagangan dan keuangan serta bidang yang lain berlangsung secara intensif dalam kecepatan yang makin meningkat. Untuk mengantisipasi hal tersebut diperlukan kebijakan pembangunan untuk mendorong usaha kecil menengah (UKM) menjadi kekuatan riil yang mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah serta penyerapan tenaga kerja.

Batik merupakan kebanggaan masyarakat Jawa Tengah yang mempunyai potensi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Kekuatan industri batik di Jawa Tengah tidak dapat dilepaskan dari peranan UKM. Salah satu sentra batik di Jawa Tengah adalah Pekalongan yang mana batik-batik tersebut dihasilkan oleh UKM. Batik Pekalongan terkenal dengan BMW nya yaitu berani, menyala dan wantek yang merupakan ciri khas batik Pekalongan yang berbeda dengan produk-produk batik di daerah lain.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi produksi batik. Penelitian ini dilakukan di Kota Pekalongan. Populasi yang ada sebanyak 600 orang & sampel yang diambil sebanyak 60 orang atau sekitar 10 % dari total populasi tersebut. Analisa data yang digunakan adalah regresi. Hasil estimasi menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi batik adalah faktor tenaga kerja, malam, obat pewarna dan tempat. Sedangkan, kain tidak berpengaruh secara signifikan.

Kata kunci : Usaha kecil, produksi.